

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INOVASI SIMETRIS
OLEH BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

Anja Mirihan, 2110842030, Analisis Faktor-Faktor Inovasi SIMETRIS oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing oleh: Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA dan Drs. Yoserizal, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 147 halaman dengan 6 buku teori, 8 buku metode, 3 skripsi, 7 jurnal, 15 peraturan, 2 dokumentasi, dan 3 website internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan Analisis Faktor-Faktor Inovasi SIMETRIS oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padang. Penelitian ini mengacu pada teori mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan inovasi yang dikemukakan oleh Anthony Arundel, Carter Bloch, dan Barry Ferguson dalam *Advancing Innovation in the Public Sector: Aligning Innovation Measurement with Policy Goals*. Teori tersebut mengidentifikasi enam aspek utama yang menentukan keberhasilan inovasi, yaitu; (1) Tata Kelola dan Inovasi; (2) Sumber Ide Inovasi; (3) Budaya Inovasi; (4) Kemampuan dan Alat; (5) Tujuan, Hasil, Pendorong dan Hambatan; (5) Pengumpulan Data Inovasi untuk Inovasi Tunggal. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, dan validitas data diuji melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi SIMETRIS yang dikembangkan oleh BAPPEDA Kota Padang telah memenuhi semua faktor-faktor pendorong inovasi. Namun, masih terdapat beberapa indikator dalam dua faktor yang belum terlaksana secara optimal, yaitu; (1) faktor kemampuan dan alat pada indikator pelatihan, insentif dan kolaborasi; dan (2) faktor mengumpulkan data inovasi untuk inovasi tunggal pada indikator difusi inovasi. Inovasi ini bersifat *top-down* dengan pendekatan bersifat *joined-up government*, yaitu mendorong sinergi lintas lembaga untuk mencapai tujuan bersama dan inkremental, berangkat dari kebutuhan internal. Meskipun belum memiliki regulasi khusus, SIMETRIS dibangun di atas landasan dokumen resmi dan didukung oleh komitmen organisasi serta kolaborasi lintas instansi. Sistem ini terbukti mempermudah pemantauan kinerja secara *real-time* dan mengurangi keterlambatan evaluasi. Keunggulan SIMETRIS terletak pada aspek kebaruan dan kemandirian pengembangannya, serta potensi replikasi oleh daerah lain. Inovasi ini menunjukkan bahwa digitalisasi tata kelola dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan manajemen perubahan yang tepat dan dukungan sumber daya yang memadai. Meskipun demikian, inovasi SIMETRIS masih menghadapi tantangan pada indikator hambatan seperti adaptasi teknologi dan kurangnya insentif bagi pegawai internal. Selain itu, ditemukan adanya indikasi ketidaksesuaian dalam penyusunan dokumen pendukung inovasi SIMETRIS, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam variabel kemampuan dan alat pada indikator kolaborasi inovasi. Beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan untuk mendukung keberlanjutan dan efektivitas implementasi inovasi SIMETRIS yaitu BAPPEDA perlu memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkala, mempertimbangkan pemberian insentif sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi pegawai dalam pengembangan inovasi, serta menyusun strategi penyebaran yang lebih terstruktur.

Kata Kunci: Faktor Inovasi, SIMETRIS, Sistem Pelaporan Digital, Tata Kelola Publik, Bappeda, Kota Padang.

ABSTRACT

Anja Mirihan, 2110842030, Analysis of SIMETRIS Innovation Factors by BAPPEDA of Padang City. Departement of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2025. Mentored by: Muhammad Ichsan Kabullah, S.IP, M.PA and Drs. Yoserizal, M.Si. This thesis consists of 147 pages with 6 theory books, 8 method books, 3 theses, 7 journals, 15 regulations, 2 documentation, and 3 internet websites.

*This thesis aims to describe and analyze the factors that influence the implementation process of the SIMETRIS Innovation by BAPPEDA of Padang City. This thesis refers to the theory regarding the factors influencing innovation implementation, proposed by Anthony Arundel, Carter Bloch, and Barry Ferguson in *Advancing Innovation in the Public Sector: Aligning Innovation Measurement with Policy Goals*. The theory identifies six main aspects that determine the success of innovation, namely (1) Governance and Innovation; (2) Innovation Idea Sources; (3) Innovation Culture; (4) Capabilities and Tools; (5) Objectivities, Outcomes, Drivers and Obstacle; and (5) Collecting Innovation Data for Single Innovation. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through interviews, observation, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, and the validity of the data was tested through source triangulation.*

The field study results indicate that the SIMETRIS innovation developed by BAPPEDA of Padang City has fulfilled all the key driving factors of innovation. However, there are several indicators within two specific factors that have not been optimally implemented: (1) the Capabilities and Tools factor, particularly in the indicators of training, incentives, and collaboration; and (2) the Innovation Data Collection for Single Innovation factor, specifically in the indicator of innovation diffusion. This innovation is top-down with a join-up government approach and incremental, initiated from internal needs. Although it lacks a specific regulation, SIMETRIS is built on the foundation of official documents and is supported by organizational commitment and cross-agency collaboration. This system has proven to facilitate real-time performance monitoring and reduce delays in evaluation. The advantages of SIMETRIS lie in the novelty and independence of its development, as well as its potential for replication in other regions. The findings show that the digitalization of governance can be achieved sustainably with proper change management and adequate resource support. However, the SIMETRIS innovation still faces challenges, such as technology adaptation issues and a lack of incentives for internal innovators. Additionally, inconsistencies were found in the supporting documents, highlighting the need to improve capabilities and tools within the innovation collaboration indicator. To support the sustainability and effectiveness of SIMETRIS innovation, the researcher recommends that BAPPEDA strengthen human resource capacity through periodic training, consider providing incentives to appreciate employee contributions to innovation development, and develop a more structured dissemination strategy.

Keywords: Factor of Innovation, SIMETRIS, Digital Reporting System, Public Governance, Bappeda, Padang City.